

KAJIAN PARATEKS DALAM RAGAM MUSHAF AL-QUR'AN KONTEMPORER

*(Mushaf Al-Qur'an Hafalan Hafazan 8 Blok Perkata Latin alQosbah, Mushaf Al-Qur'an Azalia Syaamil Qur'an Terjemah dan Tajwid Special for Women, dan
Mushaf Al-Qur'an Amal Niaga Cordoba)*



Diajukan Kepada

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S.Ag)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Oleh:
Ahsin Daroijat
NIM. 21105030068

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1868/Un.02/DU/PP.00.9/11/2024

Tugas Akhir dengan judul

: KAJIAN PARATEKS DALAM RAGAM MUSHAF AL-QUR'AN KONTEMPORER
(*Mushaf Al-Qur'an Hafalan Hafazan 8 Blok Perkata Latin alQosbah, Mushaf Al-Qur'an Azalia Syaamil Qur'an Terjemah dan Tajwid Special for Women*, dan *Mushaf Al-Qur'an Amal Niaga Cordoba*)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHSIN DAROJAT
Nomor Induk Mahasiswa : 21105030068
Telah diujikan pada : Kamis, 21 November 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I

Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED

Valid ID: 67511cae3240d



Pengaji II

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 675a631de0522



Pengaji III

Drs. Mohamad Yusup, M.SI

SIGNED

Valid ID: 67597e2346b0f



Yogyakarta, 21 November 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 675fa9b8127fb

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahsin Darojet
NIM : 21105030068
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah : Sayutan, Sukorejo, Puhpelem, Wonogiri, Jawa Tengah
Judul Skripsi : KAJIAN PARATEKS DALAM RAGAM MUSHAF AL-QUR'AN KONTEMPORER (*Mushaf Al-Qur'an Hafalan Hafazan 8 Blok Perkata Latin alQosbah, Mushaf Al-Qur'an Azalia Syaamil Qur'an Terjemah dan Tajwid Special for Women, dan Mushaf Al-Qur'an Amal Niaga Cordoba*)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli dari hasil penulisan karya ilmiah yang saya tulis sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan yang dibenarkan secara ilmiah.
2. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 November 2024

Saya yang Menyatakan,



Ahsin Darojet

NIM. 21105030068

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lampiran : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Ahsin Darojat

NIM : 21105030068

Judul Skripsi : KAJIAN PARATEKS DALAM RAGAM MUSHAF AL-QUR'AN KONTEMPORER (*Mushaf Al-Qur'an Hafalan Hafazan 8 Blok Perkata Latin alQosbah, Mushaf Al-Qur'an Azalia Syaamil Qur'an Terjemah dan Tajwid Special for Women, dan Mushaf Al-Qur'an Amal Niaga Cordoba*)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh Sarjana Strata Satu (S.Ag.), dalam jurusan atau program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 15 November 2024

Pembimbing,



Dr. Mahbub Ghozali

NIP. 19870414 201903 1 008

MOTTO

Jangan pernah berhenti mengabdi sampai kau MATI



PERSEMBAHAN

Untuk orang tua tercinta, Ibu dan Abah yang selalu mendukung dan mendo'akan penulis, mencintai dan menyayangi penulis dalam berbagai hal. Terimakasih telah menjadi motivator hebat dalam hidup penulis, terimakasih sudah mendidik dan membantu penulis menjadi pribadi seperti sekarang, terimakasih sudah membantu mewujudkan mimpi penulis satu persatu. Berkat dukungan, do'a dan kasih sayang kalian yang tiada henti, memberi semangat penuh bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi dengan baik dan tepat waktu.

Untuk Kakak-kakakku tersayang, Mbak Ida, Mas Mukh, Mas Heri, dan keponakan tercinta Aunty, Zam-zam, Jinnan, dan Alghif, serta keluarga besar yang penulis sayangi, atas harapan dan do'a yang mendorong penulis untuk lebih semangat, sehingga mampu bertahan hingga akhir masa studi ini.

Untuk Pengasuh pondok, sekaligus sebagai orang tua penulis di Jogja, Bapak Qoyyum dan Ibu Hanik beserta keluarga, yang senantiasa memberikan ilmu dan nasehat kepada penulis.

Kepada Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi Penulis, Bapak Dr. Mahbub Ghozali yang telah membimbing masa akademik penulis, awal perjalanan penulisan skripsi, hingga dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi.

Kepada kawan dan sahabat seperjuangan penulis, Tsania, Alfi, Pinta, Nadya, Fifi yang telah membersamai penulis di masa perkuliahan.

Kepada kawan-kawan *Sweety Room* PP. Al-Ghozali, Mbak Fila, Maryam, Ulya, Sevi, Mila, Mbak Dewi dan Zizee, Kamar 7 dan Kamar 1 yang tak pernah bosan memberikan semangat dan mendukung setiap langkah penulis.

Kepada almamater tercinta,
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
dan Pondok Pesantren Al-Ghozali Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَلَهُ الْحَمْدُ فِي الْآخِرَةِ . فَالْقُلْ الْأَصْبَاحُ وَجَعَلَ الَّيْلَ سَكَنًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ حُسْنَابًا . وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ النُّجُومَ لِتَهْتَدُوا بِهَا فِي ظُلْمَتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ . يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ اتَّقِ اللَّهَ وَلَا تُطِعِ الْكُفَّارِينَ وَالْمُنْفِقِينَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْمًا حَكِيمًا . إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّيْلِيَّ هِيَ أَقْوَمُ . كَتَبَ أَحْكَمَتْ أَيْتَهُ . لَوْ كَانَ عَرَضًا قَرِيبًا وَسَفَرًا قَاصِدًا لَا تَبْغُوكَ وَلَكِنْ بَعْدَتْ عَلَيْهِمُ الشُّرَّةُ . فَتَرَبَّصُوا إِنَّا مَعَكُمْ مُتَرَبَّصُونَ . أَمَّا بَعْدُ .

Segala puji bagi Allah Swt Sang Kholiq, dzat yang abadi, sang Maha Raja. Berkat karunia, nikmat dan kebesaran-Nya, penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“KAJIAN PARATEKS DALAM RAGAM MUSHAF AL-QUR’AN KONTEMPORER (Mushaf Al-Qur’an Hafalan Hafazan 8 Blok Perkata Latin alQosbah, Mushaf Al-Qur’an Azalia Syaamil Qur’an Terjemah dan Tajwid Special for Women, dan Mushaf Al-Qur’an Amal Niaga Cordoba).”** Kemudian sholawat teriring salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammaad Saw, *Biqouline Alahumma Salli ‘alā Sayyidinā* Muhammad Saw, sang pemilik rindu bagi umat awam dunia, sang revolusioner dunia yang menjadi suri tauladan dan panutan hidup umat Islam, yang kita harapkan syafa’atnya di yaumil akhir kelak.

Dalam proses penyusunan skripsi, tentu banyak pihak yang telah ikut andil membantu penulis dalam banyak hal, baik sebagai bentuk motivasi, inspirasi, saran dan koreksi, materi, maupun do'a dan dukungan yang selalu mengalir pada diri penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar. Maka, tanpa mengurangi rasa hormat, penulis menyampaikan banyak terimakasih yang tak terhingga kepada pihak yang telah berperan besar, diantaranya:

1. Allah Swt yang dengan nikmat-Nya penulis mampu menjalankan proses skripsi ini dengan baik sebagai salah satu perjalanan spiritual penulis, penulis belajar

banyak hal melalui kesabaran, penerimaan serta harapan dan berserah diri atas setiap rencana dan kejutan yang disiapkan oleh Allah Swt.

2. Teruntuk Abah dan Ibu, terima kasih atas segala kasih sayang, do'a dan dukungan yang selalu membuat penulis bertahan dan bersemangat meraih cita-cita.
3. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. beserta segenap jajaran rektor.
4. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum., berserta jajaran, seluruh staf dan karyawan di lingkungan fakultas yang membantu penulis dengan setulus hati.
5. Kepala Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, Dr. Mahbub Ghozali yang telah membimbing proses penyusunan skripsi penulis, memberi motivasi, nasehat, arahan serta revisi sehingga karya penulis dapat terselesaikan dengan lancar.
6. Segenap dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, terima kasih atas segala ilmu dan pengalaman yang diberikan, baik di dalam atau di luar perkuliahan. Semoga beliau-beliau mendapat keberkahan dan rahmat dari Allah Swt atas keikhlasan mengajar kami.
7. Segenap keluarga besar QURONAA 2021 sebagai teman seperjuangan di kampus. Terima kasih telah memberikan pengalaman yang berharga bagi penulis.
8. Kepada Segenap keluarga besar HMPS IAT tahun 2021-2023, teman seperjuangan penulis dalam mencari pengalaman ekstra di luar kelas perkuliahan yang sangat berkesan.
9. Kepada Paguyuban Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga 2023 yang telah mewarnai hidup dan memberi pengalaman baru bagi penulis.
10. Kepada teman-teman KKN 114 Kelompok 268 Desa Gangsir, Mantren, Karangrejo, Kab. Magetan, Salma, Nisrina, Chia, Fita, Thoyyib, Azka, Zakki, Riza dan juga Ge yang telah bersama penulis selama 45 hari dan memberikan dukungan bagi penulis dalam penulisan tugas akhir.

11. Kepada keluarga penulis selama KKN di Magetan, Ibuk Titik, Ayah Abdul Malik, Pak Pur, Bu Har, Bu Pur, Mbah Lurah, Ibu Rini yang mendukung proses skripsi penulis.
12. Kepada keluarga penulis selama di Yogyakarta, yakni keluarga Pondok Pesantren Al-Ghozali Yogyakarta. Teruntuk Bapak Abdul Qoyyum, Ibu Hanik, Bapak Fikry, Bapak Muqronul Faiz, Bapak Aziz, Mbak Iza, Ibu Hidayah, Mbak Nuna, Mbak Ria, Bunda Tety, sebagai guru sekaligus menjadi kakak penulis selama ini. Tak lupa segenap teman sekaligus saudara penulis selama di Al-Ghozali yang telah membantu penulis menemukan tujuan dan makna hidup yang sangat berharga, penulis bangga dan bersyukur menjadi bagian dari kalian.
13. Kepada Mas 'Arif yang telah me-*support* dalam setiap proses penulis.
14. Dan segenap pihak yang telah membantu penulis selama proses penggerjaan skripsi ini, maaf jikalau belum bisa menyebutkan satu persatu, semoga Allah Swt senantiasa membala kebaikan kalian melalui karunia, rahmat dan nikmat-Nya.

Akhir kata, semoga hasil karya penulis bermanfaat bagi orang lain dan menjadi catatan amal jariyah oleh Allah Swt. Aamiin aamiin Yaa Robbal'aalamin.

Yogyakarta, 15 November 2024

Penulis,



Ahsin Darojat

NIM. 21105030068

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Skripsi ini menggunakan transliterasi Arab-Latin yang berpedoman kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 158 tahun 1987 dan No. 0543.b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	ˋain	ˋ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap terjadi karena adanya *syaddah*:

- **عَدَّة** ditulis *'iddah*
- **مُتَقدَّمِينَ** ditulis *mutaqaddimin*

C. Vokal

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	<i>Fathah</i>	A	A
ـ	Kasrah	I	I
ـ	Dammah	U	U

- **كَتَبَ** ditulis *kataba*
- **فَعَلَ** ditulis *fa 'ala*

2. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	<i>Fathah</i> dan <i>ya</i>	Ai	a dan u
وَـ	<i>Fathah</i> dan <i>wau</i>	au	a dan u

- **سُنِّلَ** ditulis *suila*

- **كيف** ditulis *kaifa*
- **حول** ditulis *haula*

D. *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيْ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ...	Kasrah dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
وِ...	Dammah dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

- **قل** ditulis *qāla*
- **قِيلَ** ditulis *qīla*
- **رمي** ditulis *ramā*
- **يَقُولُ** ditulis *yaqūlu*

E. *Ta' Marbutah*

1. *Ta' marbutah hidup*

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat *harakat fathah*, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

- **رُوضَةُ الْأَطْفَالِ** ditulis *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

2. *Ta' marbutah mati*

Ta' marbutah mati atau yang mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah “h”.

- **طَلْحَةُ** ditulis *talhah*

3. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

- **المَدِينَةُ الْمُؤَوَّرَةُ** ditulis *al-madīnah al-munawwarah*

F. *Kata Sandang*

1. Kata sandang yang diikuti huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- الرَّجُل ditulis *ar-rajulu*
- الشَّمْسُ ditulis *asy-syamsu*

2. Kata sandang yang diikuti huruf Qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- الْقَلْمَنْ ditulis *al-qalamu*
- الْجَلَلْ ditulis *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof.

- تَلْخُ ditulis *ta'khuzu*
- شَيْيٌ ditulis *syai'un*
- التَّوْعُ ditulis *an-nau'u*
- إِنْ ditulis *inna*

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD.

ABSTRAK

Parateks adalah seluruh elemen yang mengelilingi naskah utama. Menurut Gerard Genette parateks terdiri dari 2 jenis, yaitu periteks dan epiteks. Parateks dalam *Mushaf Al-Qur'an*, di dalamnya meliputi epiteks, yang merupakan fitur-fitur tambahan yang berada di luar teks, namun masih berkaitan langsung dengan *Mushaf Al-Qur'an*, sebagai contoh *cover*, wawancara dengan penerbit, wawancara dengan pengguna *Mushaf*, situs *website*, majalah, blog post, *e-commerce* dan lainnya. Sementara periteks adalah fitur-fitur tambahan yang berada di dalam *Mushaf Al-Qur'an*, secara langsung melekat dengan teks utama *Al-Qur'an*, sebagai contoh penomoran halaman, blok warna *tajwid*, terjemah, hadis terlampir, kata pengantar, bingkai surah *Al-Qur'an*, informasi penerbit, catatan kaki, halaman judul, dan lainnya. Parateks berperan penting dalam mendukung pemahaman makna teks *Al-Qur'an*. Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana parateks dalam *Mushaf* mendukung fungsi utama *Al-Qur'an* sebagai petunjuk dan pedoman hidup umat manusia.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, dengan pendekatan analisis teks mengacu pada dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Untuk sumber primer, penulis menganalisis *Mushaf Al-Qur'an Hafalan Hafazan 8 Blok Perkata Latin alQosbah*, *Mushaf Al-Qur'an Azalia Syaamil Qur'an Terjemah dan Tajwid Special for Women*, dan *Mushaf Al-Qur'an Amal Niaga Cordoba*. Sedangkan sumber sekunder meliputi buku, jurnal, artikel, serta video, seperti video YouTube dan video dari situs resmi penerbit. Selain itu, penelitian ini juga dilengkapi wawancara dengan responden untuk memperkuat argumen penulis mengenai kesakralan *Mushaf Al-Qur'an*.

Hasil penelitian menjawab dua rumusan masalah penulis, yaitu: 1) Bagaimana bentuk parateks dalam ragam *Mushaf Al-Qur'an Kontemporer Indonesia* yang disajikan penerbit *Al-Qur'an* sehingga menjadi tren dalam penerbitan *Mushaf*? 2) Bagaimana fungsi parateks dalam ragam *Mushaf Al-Qur'an Kontemporer Indonesia*? Penelitian ini menyoroti keberadaan parateks dalam ketiga *Mushaf* kontemporer tersebut, menunjukkan bahwa elemen tambahan, seperti penjelasan *tajwid*, asbabun nuzul, hadis terlampir, bingkai pemisah surah, bingkai teks utama *Al-Qur'an*, terjemah, *cover*, *platform* media sosial, *website* dan lainnya memiliki bentuk dan fungsi masing-masing. Keberadaan periteks tidak mengurangi kesakralan *Mushaf Al-Qur'an*, sementara epiteks seperti *cover* memberikan perlindungan fisik dan menjadi elemen komersial untuk menarik perhatian konsumen. Hal ini menunjukkan adanya peralihan fungsi parateks, yang awalnya hanya sebagai alat bantu dalam berinteraksi dengan *Al-Qur'an*, kini disertai dengan tujuan komodifikasi *Mushaf Al-Qur'an* untuk menarik lebih banyak konsumen dan sebagai sarana dalam meningkatkan laba.

Keyword: Parateks, *Mushaf Al-Qur'an*, Periteks, Epiteks, Pembelajaran.

DAFTAR ISI

COVER

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teori	14
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Pembahasan	22

BAB II EVOLUSI PERKEMBANGAN MUSHAF AL-QURAN..... 26

A. Pemeliharaan Al-Qur'an	27
1. Pemeliharaan Al-Qur'an pada masa Nabi Muhammad Saw	27
2. Pemeliharaan Al-Qur'an pada masa <i>Khalīfah</i> Abu Bakar Ash-Shiddiq r.a.	30
3. Pemeliharaan Al-Qur'an pada masa <i>Khalīfah</i> Utsman bin Affan r.a....	31
B. Inovasi Tampilan al-Qur'an: Penambahan <i>Harakat</i> dan Titik	35
1. Pemberian <i>Harakat</i> (<i>Nuqtah al-īrāb</i>)	36
2. Pemberian Titik pada Huruf (<i>Nuqtah al-ījām</i>)	38
C. Produksi al-Qur'an masal: era percetakan	42

BAB III PENGENALAN MUSHAF-MUSHAF KONTEMPORER INDONESIA MENGACU PADA TIGA TEMA BESAR

53

A. Mushaf Standar Al-Qur'an Standar Indonesia.....	53
--	----

B.	Profil Pecetakan di Indonesia.....	59
1.	Penerbit alQosbah.....	59
2.	Penerbit PT Sygma Examedia Arkanleema	67
3.	Penerbit PT. Cordoba Internasional Indonesia.....	77
C.	Ornamen tambahan	91
1.	Lampiran Awal <i>Mushaf Al-Qur'an Hafalan Hafazan 8 Blok Perkata Latin alQosbah</i>	92
2.	Lampiran Sisipan <i>Mushaf Al-Qur'an Hafalan Hafazan 8 Blok Perkata Latin alQosbah</i>	101
3.	Lampiran Akhir <i>Mushaf Al-Qur'an Hafalan Hafazan 8 Blok Perkata Latin alQosbah</i>	109
4.	Lampiran Awal <i>Mushaf Al-Qur'an Azalia Syaamil Qur'an Terjemah dan Tajwid Special for Women</i>	113
5.	Lampiran Sisipan <i>Mushaf Al-Qur'an Azalia Syaamil Qur'an Terjemah dan Tajwid Special for Women</i>	124
6.	Lampiran Akhir <i>Mushaf Al-Qur'an Azalia Syaamil Qur'an Terjemah dan Tajwid Special for Women</i>	137
7.	Lampiran Awal <i>Mushaf Al-Qur'an Amal Niaga Cordoba</i>	149
8.	Lampiran Sisipan <i>Mushaf Al-Qur'an Amal Niaga Cordoba</i>	158
9.	Lampiran Akhir <i>Mushaf Al-Qur'an Amal Niaga Cordoba</i>	170

BAB IV KESESUAIAN PARATEKS TERHADAP FUNGSI DAN MAKNA DALAM MUSHAF AL-QUR'AN	178	
A.	Peran Periteks dan Epiteks Mushaf Al-Qur'an Sebagai Sarana Penjualan Mushaf Al-Qur'an: Perspektif Penerbit	178
1.	Epiteks <i>Cover</i> Mushaf Al-Qur'an Sebagai Sarana Manajemen Marketing Penerbit	180
2.	Publikasi Mushaf Al-Qur'an Sebagai Sarana Manajemen Marketing Penerbit	193
B.	Penguatan Makna dan Sakralitas Melalui Ornamen Periteks dalam Mushaf Al-Qur'an	197
1.	Ragam Ornamen Periteks Memperkuat Makna Al-Qur'an.....	198
2.	Ragam Ornamen Periteks Memperkuat Kesakralan Al-Qur'an.....	203
C.	Transformasi Fungsi Parateks ke dalam Komodifikasi Mushaf Al-Qur'an	
	207	
1.	Komodifikasi Mushaf Al-Qur'an Melalui Inovasi Tematisasi Parateks untuk Mencapai Target Pasar	208

2. Pemasaran Mushaf Al-Qur'an melalui Media Sosial: Strategi <i>Branding</i> dan Edukasi.....	210
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	216
A. Kesimpulan	216
B. Saran	218
DAFTAR PUSTAKA	219
CURRICULUM VITAE.....	226



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era baru, produksi Mushaf mengalami peningkatan secara signifikan sejak awal dasawarsa 2000-an, terdapat berbagai penerbit kontemporer didukung teknologi komputer yang semakin canggih. Sejak era tersebut, para penerbit mulai menyajikan berbagai macam Mushaf dengan beragam variasi menyesuaikan dengan segmen pembacanya, seperti wanita, anak-anak, penghafal Al-Qur'an, *traveler*, haji dan umroh dan lain sebagainya¹ Produk-produk Mushaf Al-Qur'an menunjukkan eksistensinya dengan terus berproduksi, modifikasi Mushaf Al-Qur'an pada generasi ini menyentuh ranah estetik, indah nan cantik disajikan dalam berbagai bentuk tampilan yang bervariasi. Perkembangan percetakan Mushaf Al-Qur'an mengacu pada banyaknya variasi elemen parateks yang dapat menimbulkan ketertarikan konsumen terhadap Mushaf Al-Qur'an yang ditawarkan penerbit.

Pada akhir abad ke-20, di Indonesia muncul Mushaf-mushaf kontemporer yang memiliki pembaruan konsep khat, desain dan iluminasi yang estetik dan indah. Mushaf yang muncul, seperti Mushaf Istiqlal yang dicetak pada tahun 1991-1995, Mushaf Sundawi dicetak pada tahun 1995-1997, Mushaf at-Tin pada tahun 1997-1999, Mushaf Jakarta pada tahun 1999-2000, dan Mushaf-mushaf indah lainnya.²

¹ Fitriatus Shalihah, "Media Islam dan Kesalehan Publik: Kajian terhadap Ragam Cetakan Al-Qur'an Kontemporer di Indonesia," *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara* VII, 23 April 2022, hlm. 303.

² Billy Muhammad Rodibillah (dkk), "Sejarah Penulisan Al-Qur'an," *Historia Madania Jurnal Ilmu Sejarah*, II, (2018): hlm. 37.

Era ini disebut sebagai era kontemporer, yang mana kontemporer diartikan sebagai sesuatu yang baru, modern, tidak kaku serta melampaui batasan-batasan, keberagaman berkaitan dengan kebebasan, fleksibel, keberagaman, menghilangkan batasan-batasan yang kaku.³ Dalam hal ini, *cover* Mushaf Al-Qur'an tidak lagi mengacu pada aturan baku, tidak terikat pada mushaf konvensional yang memiliki sedikit corak, yang *cover*-nya terbuat dari bahan kulit, namun era ini Mushaf kontemporer memiliki corak dan desain yang beragam⁴ guna menarik perhatian konsumen.

Penulis melihat elemen parateks berupa panduan cara menghafal dengan sederhana yang terdapat dalam Mushaf Al-Qur'an *Hafalan Metode 5 (Lima) Waktu dalam Satu Hari* terbitan Cordoba. Dengan berbagai elemen penunjang, dibantu adanya motivasi khusus dari Al-Ustadz H. Abdul Aziz Abdur Rauf, Lc. Al-Hafiz, maka semakin memudahkan para penghafal Al-Qur'an dalam mempercepat dan memperkuat hafalannya. Mushaf Al-Qur'an *Hafalan Metode 5 (Lima) Waktu dalam Satu Hari* ini disusun berdasarkan pengalaman para penghafal Al-Qur'an.⁵

Mushaf Al-Wasim tidak berfokus pada metode hafalan layaknya Mushaf Cordoba, namun Mushaf ini memiliki fitur yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an, seperti Asbabun Nuzul, panduan praktis hukum tajwid, etika membaca Al-Qur'an, sejarah kodifikasi Al-Qur'an, indeks do'a dan indeks tematik dalam Al-

³ Tysara Laudia, "Kontemporer adalah Sifat Mengikuti Perkembangan Zaman, Ini Ciri dan Contohnya," dalam www.liputan6.com, diakses tanggal 23 November 2024.

⁴ Ali Akbar, "Pencetakan Mushaf Al-Qur'an di Indonesia," *SUHUF Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya*, IV, 2011, hlm. 282.

⁵ Cordoba Internasional-Indonesia, *Al-Qur'an Hafalan Mudah Terjemah Dan Tajwid Warna* (Bandung: Cordoba Internasional-Indonesia, 2020), hlm. Muqoddimah.

Qur'an serta wawasan umum seputar Al-Qur'an.⁶ Sementara *Mushaf Ar-Rumi* terbitan *Maktabah al-Fatih* menggunakan *Rasm 'Uṣmānī* dengan *khaṭ* tebal menyajikan konten-konten menarik, diantaranya terjemah dan translitersi perkata, terjemah per-ayat, asbabun nuzul, Al-Qur'an text *message*, panduan dan ilmu tajwid, *makharijul huruf*, daftar ayat *sajdah*, do'a sujud tilawah, indeks tematik, penjelasan ayat, blok do'a dalam Al-Qur'an dan kumpulan do'a-do'a.

Mushaf Al-Qur'an *Hafalan Metode 5 (Lima) Waktu dalam Satu Hari*, *Mushaf Al-Wasim* dan *Mushaf Ar-Rumi* menunjukkan bahwa para penerbit melahirkan tampilan elemen tambahan dalam Mushaf Al-Qur'an dengan *upgrade* sesuai tema yang ditentukan. Salah satu faktor munculnya variasi Mushaf Al-Qur'an, karena adanya daya saing dalam dunia percetakan yang semakin tinggi didukung teknologi canggih, sehingga selain sebagai penunjang pemahaman mengenai teks Al-Qur'an, penerbit menyusun elemen tambahan sebagai nilai tambah daya jual penerbit.

Banyaknya elemen yang ditawarkan para penerbit Mushaf melahirkan berbagai macam Mushaf Al-Qur'an yang menjadi tren tersendiri di berbagai kalangan umat Islam. Hal ini merupakan bentuk dari perkembangan pesat Mushaf di Indonesia. Parateks Mushaf Al-Qur'an mengacu pada seluruh elemen yang berada diluar teks Al-Qur'an. Jika pembaca tidak memahami betul apa yang terkandung dalam Mushaf Al-Qur'an, baik teks maupun parateks, maka pembaca akan bergelut dengan pemahaman mereka yang terbatas. Kekeliruan pemahaman

⁶ Cipta Bagus Segara, *Al Wasim Al-Qur'an Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, Terjemah Per Kata* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013), hlm. Kata Pengantar.

juga dapat terjadi ketika pembaca tidak memahami parateks secara mendalam, seperti elemen penafsiran, tanpanya seseorang akan cenderung mengandalkan penafsiran teks Al-Qur'an yang terbatas, bersifat global dan subyektif, hal ini menyebabkan adanya ketidakseimbangan dalam pemahaman dan interpretasi terhadap teks suci Al-Qur'an.

Perbedaan berbagai versi Mushaf Al-Qur'an digadang-gadang menimbulkan problematika baru. Adanya perdebatan atas keberagaman penafsiran antar ulama, keberagaman penulisan parateks yang disusun menyesuaikan tema, pengelompokan Mushaf Al-Qur'an kedalam tema Mushaf, menimbulkan berbagai pemikiran kritis yang mempertanyakan bagaimana dengan ke-*sohihan* teks Al-Qur'an saat ini. Mengingat banyaknya penerbit yang saling berkompetisi dalam hal produksi, dengan cara mengeksplorasi nilai parateks ke dalam estetika keindahan, menimbulkan anggapan bahwa semakin indah estetika Mushaf Al-Qur'an, maka akan semakin banyak mendatangkan peminat dari kalangan umat Islam di Indonesia.

Penyajian apa sajakah yang bersatu padu kemudian menciptakan *claim* bahwa terdapat fungsi penting dari elemen parateks? Dengan ini penulis mencoba merumuskan apa-apa yang sekiranya timbul sebagai peran fungsi dari elemen parateks. Penulis menganalisis apakah fungsi parateks sebagai narasi, pelengkap, produksi, promosi, dokumentasi, pendorong emosi, menafsir ulang, mengarahkan pembaca, memberikan panduan, atau menyediakan konteks tambahan. Bentuk parateks yang semakin kompleks apakah dapat membangkitkan minat membaca, membangkitkan semangat beramal dan beribadah, menjelajahi dan mengeksplorasi

teks Al-Qur'an. Bagaimanapun bentuk dan fungsi parateks, elemen tambahan dalam Mushaf Al-Qur'an berperan sebagai jembatan antara teks dan pembaca, menyampaikan pesan moral, menawarkan sudut pandang tambahan terhadap topik yang terkandung dalam teks Al-Qur'an.

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji bagaimanakah bentuk parateks? Apakah benar fungsi parateks? Apakah elemen parateks memperkuat makna? Penelitian Mushaf Al-Qur'an kontemporer berbasis parateks pada tiga Mushaf kontemporer Indonesia dengan menerapkan teori Gerard Genette. Penulis memilih *Mushaf Al-Qur'an Hafalan Hafazan 8 Blok Perkata Latin alQosbah*, *Mushaf Al-Qur'an Azalia Syaamil Qur'an Terjemah* dan *Tajwid Special for Women*, dan *Mushaf Al-Qur'an Amal Niaga Cordoba* sebagai objek penelitian, selain mengacu pada penelitian Eva Nugraha, juga mengacu pada banyaknya konsumen yang memiliki minat besar pada ketiga penerbit, dibuktikan dengan ribuan *followers* dan komentar interaktif dalam berbagai akun media sosial penerbit.

Melalui penelitian ini, penulis berharap agar pembaca dapat memahami dinamika pemikiran serta pemahaman Islam yang tengah berkembang, sehingga muncul Mushaf Al-Qur'an yang menjadi tren masa kini. Penulis akan berusaha untuk memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih baik mengenai perkembangan Mushaf Al-Qur'an dalam konteks zaman ini melalui kajian parateks dengan memahami bentuk dan fungsi elemen parateks dalam Mushaf kontemporer Indonesia, khususnya dalam *Mushaf Al-Qur'an Hafalan Hafazan 8 Blok Perkata Latin alQosbah*, *Mushaf Al-Qur'an Azalia Syaamil Qur'an Terjemah* dan *Tajwid Special for Women*, dan *Mushaf Al-Qur'an Amal Niaga Cordoba*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk parateks dalam ragam Mushaf Al-Qur'an Kontemporer Indonesia yang disajikan penerbit Al-Qur'an sehingga menjadi tren dalam penerbitan Mushaf?
2. Bagaimana fungsi parateks dalam ragam Mushaf Al-Qur'an Kontemporer Indonesia?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk parateks dalam ragam Mushaf Al-Qur'an Kontemporer Indonesia yang disajikan penerbit Al-Qur'an sehingga menjadi tren dalam penerbitan Mushaf.
2. Untuk mengetahui fungsi parateks dalam ragam Mushaf Al-Qur'an Kontemporer Indonesia.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara akademis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dalam memperkaya khazanah keilmuan Al-Qur'an khususnya dibidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam kontribusi ilmiah mengenai studi analisis parateks Mushaf kontemporer Indonesia.
2. Secara praktis, diharapkan penelitian ini mampu menghadirkan solusi untuk meningkatkan dan memahami elemen parateks dalam Mushaf Mushaf kontemporer Indonesia guna mengembangkan keilmuan pembaca dan mampu memberikan pandangan terhadap masyarakat

mengacu pada pentingnya elemen yang menyertai Mushaf-Mushaf kontemporer Indonesia.

3. Secara Normatif, diharapkan penelitian ini memiliki manfaat penting dalam memperdalam pemahaman konteks historis penulisan Mushaf Al-Qur'an dan mengembangkan metodologi studi Islam yang lebih sistematis, serta diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi penuh dalam menjaga eksistensi warisan intelektual Islam, khususnya Mushaf-Mushaf kontemporer di Indonesia.
4. Diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian-penlitian selanjutnya, khususnya mengenai studi analisis parateks Mushaf kontemporer Indonesia serta diharapkan dapat menambah bahan pustaka di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk melihat kebaruan dan keunikan dalam penelitian ini, penulis menyajikan dua *variable* dari objek yang ditentukan, yaitu objek formal berupa tema pembahasan mengenai analisis parateks dalam ragam Mushaf Al-Qur'an kontemporer Indonesia. Dan penulis meneliti objek material yang digunakan, yaitu sumber primer Mushaf kontemporer Indonesia mengacu pada tiga tema besar. Untuk mendukung penelitian, maka penulis menyajikan penelitian-penelitian terdahulu untuk menunjang kebermanfaatan penelitian ini.

Penelitian terdahulu memiliki wawasan berharga dalam memahami parateks secara mendalam. Studi parateks dikenal sebagai studi yang kiat menggali

perubahan dan perkembangan pada Mushaf Al-Qur'an dari masa ke masa, analisis visual telah mengidentifikasi bagaimana perkembangan cetakan, motif dan desain dari berbagai penerbit Mushaf Al-Qur'an. Aspek sosial juga mempengaruhi perkembangan Mushaf Al-Qur'an dengan menunjukkan adanya interpretasi Al-Qur'an dalam kehidupan masyarakat, menekankan bagaimana peran elemen tambahan parateks. Pentingnya parateks dalam interpretasi makna Al-Qur'an juga disoroti, menganalisis bagaimana desain tambahan dapat mempengaruhi pemahaman atas ajaran kitab suci Al-Qur'an. Berikut penulis menyajikan beberapa penelitian terdahulu mengenai parateks dan Mushaf kontemporer Indonesia yang patut untuk dijadikan tinjauan penulis dalam penelitian ini:

1. Parateks Perspektif Sosial mengacu pada Kajian Kitab Fiqih dan Sastra Anak Islami.

Penelitian parateks yang dijadikan referensi oleh penulis yaitu mengacu pada kitab "*Fiqih Majmu' Al-Masa'il*".⁷ Dalam manuskrip ini mengidentifikasi parateks sebagai cerminan budaya lokal, yakni mantra yang berada di catatan pinggir teks utama yang dianggap sebagai kekayaan budaya, umumnya dimaksudkan untuk menundukkan nafsu sebagai kepentingan pribadi agar tidak disalahgunakan, mantra tersebut dianggap sangat kuat saat itu seperti keris atau tombak. Kemudian Penelitian karya Elsa Malinda berfokus pada identifikasi jenis parateks, mengungkap fungsi parateks, serta menganalisis gagasan ideologis yang terkandung dalam parateks dengan menggunakan sumber pustaka primer yaitu

⁷ Siti Raudhatul Hamdiyati (dkk). "The Paratextual Analysis of Majmu 'Al-Masa'il's Manuscript of Aceh: A Study of Philology," *Polingua*, X, March 28, 2021, hlm. 2.

buku kisah nabi Adam a.s. dan nabi Idris a.s. Menggunakan metode kualitatif perspektif natarologi Gerard Genette.⁸

Yusri Hamzani menggunakan teori parateks agar penelitian lebih terarah,⁹ dalam penelitian ini, peneliti mengkaji elemen-elemen tambahan yang terdapat dalam manuskrip, baik di lampiran awal, lampiran sisipan maupun lampiran akhir. Lampiran sisipan menjelaskan mengenai *qira'at*, tanda baca, tanda *waqaf*, tajwid yang diteliti guna menunjang keberhasilan penelitian, yaitu untuk meneliti budaya yang mempengaruhi penulisan manuskrip kuno dengan melihat pengaruh sosial terhadap penulis. Sementara penelitian Halimatussakdiah dkk, menerapkan kajian parateks karena peneliti menyadari pentingnya elemen tambahan dalam suatu karya, diantaranya penulisan judul disertai dengan tanda baca atau terkadang sebuah judul diletakkan di bawah judul rubrik, hal ini menunjukkan bahwa parateks penting digunakan untuk melakukan analisis wacana.¹⁰ Penelitian ini mengacu pada karya sastra Indonesia berjudul “Asal Usul Danau Toba” yang merupakan cerita rakyat Indonesia.

Kajian parateks digunakan dalam penelitian manuskrip berbasis budaya lokal oleh Zainal Abidin, dijelaskan bahwa parateks berperan penting dalam mengungkap konteks penulisan naskah. Data primer dan data sekunder seperti

⁸ Dwi Susanto (dkk). “Parateks, Fungsi, dan Gagasan Ideologis dalam Kisah Akhlak Terpuji 25 Nabi & Rasul (2020) Karya Elsa Malinda: Kajian Parateks,” *Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra*, XII, 1 April 2021, hlm. 1-13.

⁹ Yusri Hamzani. “Karakter Intrinsik Mushaf Kuno,” *Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Pancor*, IX, Februari 2021, hlm. 79.

¹⁰ Halimatussakdiah (dkk). “Cerita Rakyat Pulau Samosir ‘Asal Usul Danau Toba,’” *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, I, Desember 2023, hlm. 1-2.

naskah Mushaf Al-Qur'an Nusantara dianalisis secara deskriptif.¹¹ Penelitian ini berfokus pada koleksi naskah Al-Qur'an La Ode Zaenu, yang secara khusus memahami interliner dan parateks. Sementara penelitian Percetakan Al-Qur'an Palembang 1848, berfokus pada sejarah percetakan Mushaf Al-Qur'an oleh Muslim pertama di Indonesia.¹² Dalam penelitian ini parateks berperan penting, karena yang lebih tesorot yakni perubahan pada elemen-elemen parateks, seperti penambahan ilustrasi oleh penyalin, perubahan desain bingkai, dan lain sebagainya. Sejarah menunjukkan bahwa seiring berjalannya waktu mencerminkan perubahan manuskrip sebagai alat kelisanan bertransformasi ke dalam bentuk komersial dan visual, menandakan adanya transformasi tradisi aksara di Palembang pada masa itu.

2. Parateks Perspektif Gender mengacu pada Kajian Mushaf Al-Qur'an Gender dan Mushaf Al-Qur'an Tema Perempuan

Penelitian selanjutnya menunjukkan bagaimana parateks mempengaruhi nilai gender, menggunakan metode kualitatif dengan sumber primer Mushaf Al-Qur'an Cordoba. Konsep yang disajikan menjelaskan mengapa Al-Qur'an untuk perempuan harus disajikan dengan begitu *stylish* dan kemunculan Al-Qur'an tersebut merupakan distribusi pemahaman konservatif yang merepresentasikan interaksi antara Islam dengan konsumerisme dan antara agama dan kapitalisme.¹³ Pembaca diajak untuk menganalisis pemikiran peneliti guna memahami gagasan

¹¹ Zainal Abidin, "Fungsi Pedagogis Al-Qur'an Kajian Antarbaris dan Parateks Dalam Naskah Al-Qur'an Koleksi La Ode Zaenu," *Manassa & Dreamsea PPIM UIN Jakarta*, 2023, hlm. 3.

¹² *Percetakan al-Qur'an Palembang 1848: Percetakan Muslim pertama di Nusantara* (Jakarta: Perpusnas Press, 2023).

¹³ Muhammad Dluha Luthfillah, "Patriarki Dalam Kitab Suci Yang Terkomodifikasi," *SUHUF Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya*, XII, 31 Desember 2019, hlm. 281-301.

ideologis yang tersimpan dalam Al-Qur'an Cordoba *Special for Women*. Sementara penelitian Hirman Jayadi menunjukkan pengkhususan penelitian terhadap Mushaf Al-Qur'an tema perempuan, menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*), mengkaji bagaimana bentuk penyajian Mushaf Al-Qur'an untuk perempuan.¹⁴ Penyajian Mushaf-Mushaf tema perempuan mengacu pada kajian parateks yang cantik dan menarik.

3. Parateks Perspektif Penulisan, mencakup Penelitian Mushaf Al-Qur'an Kontemporer dan Komodifikasi Mushaf Al-Qur'an

Penelitian Imam Arif menjelaskan bagaimana penerbit Al-Qur'an terus berinovasi melakukan modifikasi dalam penyajian Mushaf Al-Qur'an sesuai perkembangan zaman, dengan menyesuaikan tren yang diminati oleh masyarakat.¹⁵ Penelitian tersebut mencoba menganalisis sejauh mana perubahan yang terjadi dan faktor apa saja yang mempengaruhi modifikasi Al-Qur'an di Indonesia. Perubahan diantaranya mencakup model tulisan, desain sampul dan isi teks tambahan yang bukan teks Al-Qur'an, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sementara Ali Akbar dalam penelitiannya, menjelaskan perkembangan percetakan Mushaf Al-Qur'an di Indonesia, sejak masa awal munculnya Mushaf Al-Qur'an pada pertengahan abad ke-19 hingga dewasa ini.¹⁶ Penelitian sangat kompleks dengan menyajikan bagaimana awal mula berdirinya LPMQ hingga analisis Mushaf Al-

¹⁴ Hirman Jayadi, "Perkembangan Mushaf Al-Qur'an di Indonesia (Studi Mushaf Al-Qur'an Tema Perempuan)," *Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2016, hlm. 21.

¹⁵ Imam Arif Purnawan, "Potret Mushaf Kontemporer di Indonesia," *SUHUF Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya*, XIII, 30, Desember 2020, hlm. 402-426.

¹⁶ Ali Akbar, "Pencetakan Mushaf Al-Qur'an di Indonesia," hlm. 271.

Qur'an generasi kontemporer yang seiring berkembangnya waktu menjadi tren Mushaf di Indonesia.

Penelitian selanjutnya menggunakan metode deskriptif analitif dan menghasilkan bagaimana ragam cetakan Al-Qur'an kontemporer di Indonesia telah memediasi umat Islam untuk menjadi pribadi salah karena pengaruh dari modifikasi parateks Al-Qur'an yang di desain sesuai kebutuhan umat Islam, sehingga mereka lebih mudah dan terdorong untuk mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an.¹⁷ Penerbit menyajikan parateks dalam berbagai Mushaf kontemporer Indonesia, diantaranya Al-Qur'an anak-anak, Al-Qur'an perempuan, Al-Qur'an untuk *traveler*, Al-Qur'an untuk Haji dan Umrah. Penelitian selanjutnya menganalisis bagaimana parateks membantu dan mempengaruhi pembaca dalam menghafal Al-Qur'an.¹⁸ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan menerapkan teknik wawancara terhadap beberapa responden yang menggunakan Mushaf terkait, menjelaskan bagaimana lampiran yang terdapat dalam Mushaf-Mushaf yang di teliti dapat mempengaruhi pengguna atau tidak, erat kaitannya dengan analisis parateks mengacu pada metode pendukung hafalan.

Sementara penelitian mengenai komodifikasi Mushaf Al-Qur'an ditunjang dengan berbagai macam parateks, dapat mempengaruhi penjualan dengan meraih keuntungan yang berbeda. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan teknik deskriptif-analitis. Komodifikasi Al-Qur'an di Indonesia menyebabkan Mushaf

¹⁷ Fitriatus Shalihah. "Media Islam dan Kesalehan Publik, hlm. 301-328.

¹⁸ Naily Azizin Nuha, "Metode Menghafal Al-Quran Dalam Lampiran Mushaf Hafalan Kontemporer di Indonesia," *Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 26 April 2021, hlm. 77.

menjadi komoditas, dan yang menemukan pasar Mushaf pada era kontemporer adalah mereka yang melek teknologi.¹⁹ Penelitian ini tidak berfokus pada parateks Al-Qur'an, namun dengan disajikannya parateks guna menguatkan argumen yang peneliti tawarkan. Penelitian serupa dengan penelitian penulis, yakni memiliki objek material yang sama, yaitu Mushaf Al-Qur'an kontemporer Indonesia.

Adapun kebaruan penelitian penulis terletak pada tema yang diusung, jika penelitian sebelumnya menetapkan tema dengan mengambil salah satu dari setiap *cluster* Mushaf Al-Qur'an, maka penelitian penulis mengusung tiga tema besar yang dirumuskan oleh Eva Nugraha dalam penelitiannya.²⁰ Penulis fokus pada kebaruan telaah analisis lebih lanjut mengenai bentuk dan peran parateks dalam membentuk pemahaman terhadap pengetahuan Islam dan ajaran Al-Qur'an, dengan ini penelitian dibungkus dengan analisis eksplorasi makna dan simbolisme dalam parateks Mushaf Al-Qur'an kontemporer Indonesia.

Penelitian yang diusung penulis kiranya dapat mengeksplorasi bagaimana bentuk dan peran elemen-elemen parateks, seperti terjemah Al-Qur'an, catatan kaki, hadis terlampir, ilustrasi, ragam warna yang merujuk pada keterangan tajwid yang dapat mempengaruhi interpretasi dan persepsi terhadap teks Al-Qur'an. Selain itu, penelitian juga berusaha untuk memperdalam pemahaman tentang bagaimana elemen parateks berinteraksi dengan teks Al-Qur'an, apakah elemen-elemen tambahan tersebut mengklarifikasi atau memperluas pengetahuan teks Al-Qur'an.

¹⁹ Akhdiat (dkk). "Dimensi Komodifikasi Mushaf Al-Qur'an: (Analisis Komodifikasi Mushaf Al-Qur'an Era Kontemporer)," *Basha'ir: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, III, 19 Desember 2023, hlm. 110.

²⁰ Eva Nugraha, "Tren Penerbitan Mushaf dalam Komodifikasi Al-Qur'an di Indonesia," *Ulumuna*, XVIII, 8 November 2017, hlm. 313-316.

Penulis berusaha untuk menganalisis elemen parateks Mushaf Al-Qur'an kontemporer Indonesia dengan lebih mendalam dan merinci, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana teks Al-Qur'an dipahami, ditafsirkan, dicintai, diterjemahkan dan diterapkan dalam kehidupan umat Islam melalui elemen parateks yang disajikan.

E. Kerangka Teori

Penelitian mengenai studi tafsir Al-Qur'an meliputi beragam aspek yang berkaitan dengan pemahaman, interpretasi dan analisis Al-Qur'an. Dari banyaknya aspek studi tafsir Al-Qur'an, penulis mengangkat satu tema, yakni studi parateks dalam Mushaf kontemporer Indonesia berfokus pada tiga tema besar. Sebelum menelisik lebih jauh mengenai parateks, penulis melakukan analisa terhadap teks, yang jika dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teks atau naskah berupa kata-kata asli yang berasal dari pengarang, kutipan kitab suci sebagai landasan ajaran agama dan bahan tertulis sebagai dasar pembelajaran, pidato dan lain sebagainya.²¹ Teks bisa berupa dokumen atau karya tulis, yang tidak hanya terbatas pada karya-karya seperti puisi, cerita, novel, esai, jurnal, artikel, buku-buku pelajaran, dan lain sebagainya, namun bisa berupa unggahan konten melalui media sosial seperti situs *website*, *e-mail*, *platform* Facebook, Instagram dan lainnya.

Teks merupakan bagian penting dari representasi gagasan, pemikiran, narasi, atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulis atau pengarang kepada pembaca. Pesan dapat disampaikan secara jelas melalui tulisan dan dokumentasi,

²¹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) VI Daring (Dalam Jaringan)," dalam kbbi.web.id, diakses tanggal 20 April 2024.

namun jika melalui audiovisual, alangkah baiknya disertai teks terlampir. Teks merupakan serangkaian kata yang tersusun menjadi kalimat, dan disanalah terbentuk sebuah karya sastra, karya ilmiah dan lain sebagainya. Teks merupakan inti dari karya sastra yang tak pernah lepas dari elemen tambahan di sekeliling teks utama membentuk sebuah parateks, teks jarang disajikan dalam keadaan murni tanpa adanya tambahan elemen-elemen pendukung. Parateks yang disajikan dalam sebuah karya tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, namun setiap elemen tambahan memiliki peran dan fungsi tersendiri.

Pengertian parateks menurut Genette adalah semua elemen yang mengelilingi dan melengkapi teks utama, membangun representasi teks kepada pembaca atau kalangan publik. Fungsi dari parateks ialah membantu sebuah teks agar bisa diterima dan dikonsumsi dengan baik oleh masyarakat secara luas. Parateks menciptakan ambang batas antara teks dengan dunia luar, serta menjadi tempat untuk menentukan pilihan pembaca antara ingin mengakhiri atau melanjutkan bacaan mereka, dengan contoh ketika pembacaan halaman judul. Fungsi elemen parateks juga mengerucut pada bagaimana tindakan publik akan terjadi, dalam arti penulis dapat mengendalikan bagaimana teksnya diterima secara meluas di kalangan masyarakat melalui sarana parateks.

Elemen tambahan memberi petunjuk kepada pembaca tentang tata cara membaca dan memahami buku, sebagai contoh judul buku “*Ulysses*” oleh James Joyce, telah menerapkan unsur parateks. Gerard Genette dan Marie Maclean mengungkapkan bahwa parateks memiliki komponen berbeda-beda antara satu karya dengan karya lainnya, tergantung pada budaya, periode, bahasa, genre,

penulis dan edisi karya.²² Variasi dan perubahan parateks terjadi seiring transformasi waktu, seperti karya yang dewasa ini didukung oleh berbagai media digital tentu berbeda dengan elemen tambahan pada masa klasik. Genette tidak hanya mencetuskan pemikirannya mengenai parateks, namun juga mengungkapkan kepada dunia bahwa parateks ialah hal penting dan tidak untuk ditolak dalam peradaban penulisan teks.

Parateks merupakan elemen yang memiliki peran penting dalam setiap kehadiran teks. Dikutip oleh Sulton Hidayat dari penelitian Rosa Oktari bahwa pengertian parateks adalah segala informasi yang terdapat dalam suatu karya, baik di dalam naskah ataupun di luar fisik naskah, dengan kata kunci selain teks utama. Adapun macam parateks terbagi menjadi dua kategori, yakni periteks yang merupakan elemen tambahan yang berada di dalam rangkaian teks, seperti *cover*, sinopsis, kata pengantar, kata pembuka, kata penutup, ilustrasi, informasi penerbit dan lain sebagainya. Sementara epiteks yaitu elemen tambahan di luar naskah, seperti wawancara kepada penulis/penerbit, wawancara kepada pembaca, *review* dari orang lain atau elemen tambahan lain yang masih berkaitan dengan teks.

Konsep parateks tidak hanya relevan untuk analisis buku cetak, tetapi juga merupakan analisis yang bermanfaat untuk memahami perubahan pada media dan teknologi digital serta dampaknya terhadap pembacaan dan pengalaman pembaca dalam memahami teks. Para yang berarti di samping dan paraktekstualitas adalah

²² Sayyed Ali Mirenayat and Elaheh Soofastaei. “Gerard Genette and the Categorization of Textual Transcendence,” *Mediterranean Journal of Social Sciences MSCER Publishing, Rome-Italy*, VI, 1 September 2015, hlm. 264.

hubungan antara sebuah teks dan parateksnya yang memiliki bagian utama, seperti judul, kata pengantar, ucapan terimakasih, catatan kaki, ilustrasi dsb. Dikutip dari Simandan bahwa bagi Genette parateks memadai komponen-komponen di ambang teks guna mengarahkan penerimaan suatu teks oleh pembaca. Parateks menjalankan berbagai fungsi pragmatis yang memandu pembaca untuk memahami kapan teks diterbitkan, siapa yang menerbitkannya, untuk tujuan apa, ditujukan kepada siapa dan bagaimana teks tersebut boleh atau tidak dibaca oleh pembaca.²³

Parateks terbagi menjadi dua klasifikasi oleh Genette: *Pertama* yakni periteks yang menurut Genette merupakan elemen-elemen tambahan yang ada dalam naskah atau karya, secara langsung melekat dalam teks utama, seperti kata pengantar, halaman judul, nama penulis, informasi penerbit, catatan kaki yang meliputi komentar atau penjelasan tambahan, indeks daftar isi yang ada dalam sebuah karya, menunjukkan bab-bab atau bagian-bagian karya beserta nomor halaman, tambahan pengetahuan umum diluar teks dan lain sebagainya.²⁴ Paratekstual menyajikan deskripsi tentang teks yang terkadang tidak dapat dicapai oleh pembaca secara langsung. Dengan adanya periteks dapat membantu pembaca dalam memahami struktur dan isi karya dengan cermat dan lebih baik, contoh periteks dalam Mushaf Al-Qur'an yang sangat mempengaruhi teks meliputi terjemahan, penafsiran, hadis terlampir, blok pewarnaan tajwid, dan lain sebagainya.

²³ Sayyed Ali Mirenayat and Elaheh Soofastaei, Gerard Genette and the Categorization of Textual Transcendence, hlm. 534-535.

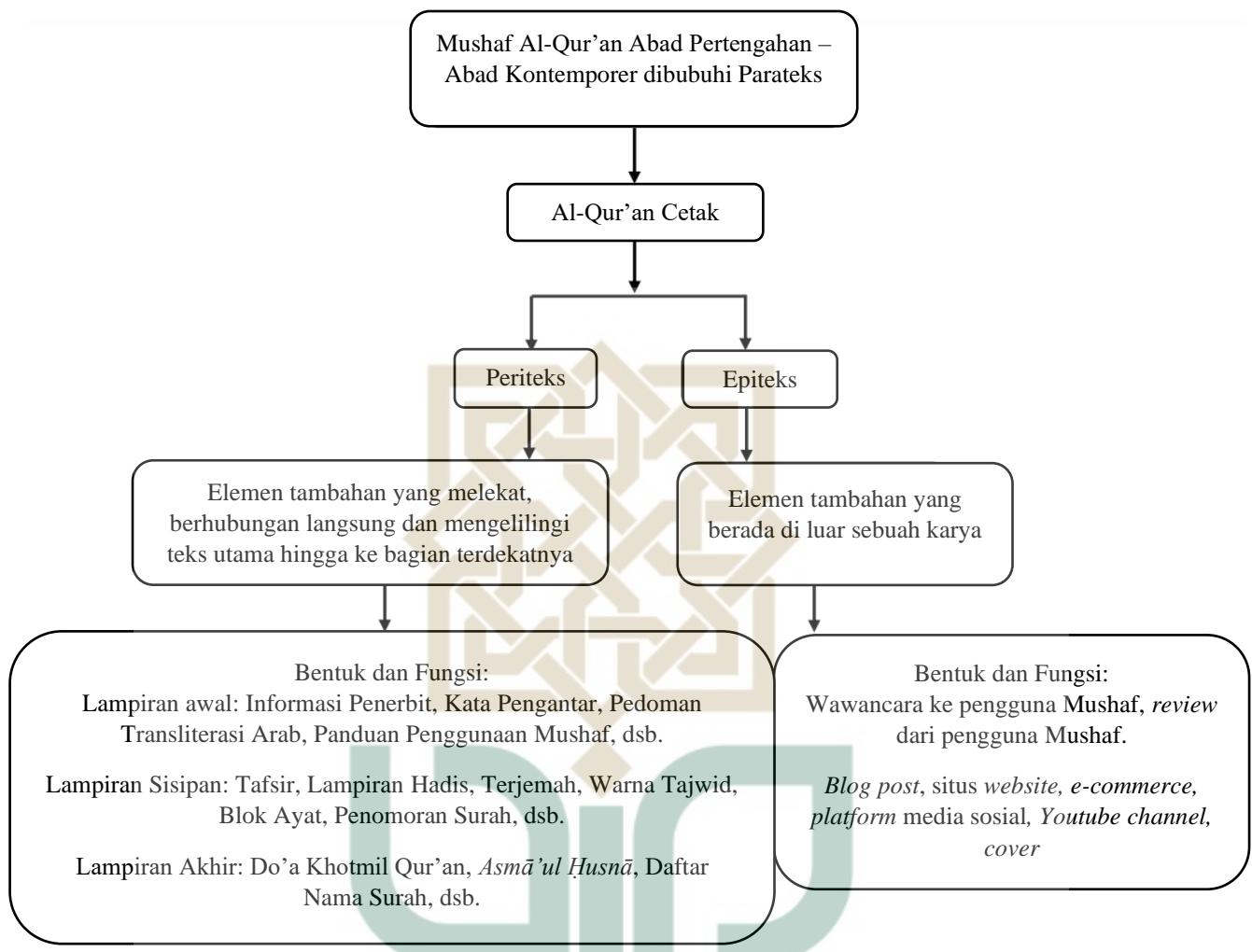
²⁴ Gerard Genette and Marie Maclean, "Introduction to the Paratext," *New Literary History*, XXII, 1991, hlm. 261.

Kedua, epiteks merupakan elemen-elemen tambahan yang berada di luar karya, tetapi masih berkaitan erat dengan teks utama, epiteks dapat ditemukan di media lain, termasuk di dalamnya wawancara, yang merupakan diskusi penulis dengan penerbit atau pengguna Mushaf. Epiteks juga dapat ditemukan dalam media eksternal, seperti surat kabar, majalah, blog post, situs *website*, *e-commerce*, dsb. Jurnal pribadi yang dimiliki penulis juga disebut sebagai epiteks, memungkinkan dapat memberi informasi mengenai latar belakang penulisan serta keadaan penulis saat menulis karya-karyanya. Ulasan buku juga merupakan epiteks, terdapat tinjauan kritis terhadap karya yang diterbitkan di media umum seperti majalah, surat kabar, atau komentar yang ditemukan dalam *platform-platform* media sosial.²⁵ Epiteks bisa digunakan sebagai sarana untuk mengetahui respon masyarakat mengenai sebuah karya. Periteks dan epiteks bersama-sama membentuk parateks yang senantiasa memberikan kerangka kontekstual bagi pembaca untuk dapat memahami dan menginterpretasi teks utama dengan lebih baik.

Maka dalam pengambilan keputusan terhadap objek material yang akan diteliti, penulis menggunakan sistem pembagian kategori Mushaf Al-Qur'an merujuk pada penelitian Eva Nugraha yang menunjukkan adanya tema-tema muncul dari para penerbit, kemudian terumuskan dalam tiga kategori.²⁶ Dalam hal ini penulis menyajikan kerangka teori mengacu pada teori Gerard Genette, sebagai berikut:

²⁵ Genette and Maclean, *Introduction to the Paratext*, hlm. 262.

²⁶ Eva Nugraha, *Tren Penerbitan Mushaf dalam Komodifikasi Al-Qur'an di Indonesia*, hlm. 312-317.



F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis yakni metode kualitatif dengan studi kepustakaan (*Library Research*). Nursanjaya mengutip penelitian Dadan Mulyana, memberikan pengertian bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam *setting* tertentu dan ada dalam kehidupan riil (alamiah), dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena apa yang terjadi, mengapa dan bagaimana terjadinya. Tujuan utama penelitian kualitatif yakni

membuat fakta mudah dipahami dan tidak menutup kemungkinan dapat menghasilkan hipotesis baru. Penelitian kualitatif adalah analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.²⁷ Penelitian ini memanfaatkan berbagai sumber pustaka relevan dan sesuai dengan tema yang diusung penulis, dalam arti penulis tidak perlu melakukan observasi terjun lapangan, sehingga cara kerja penulis yaitu dengan mengumpulkan data-data (teknik dokumentasi) yang kemudian dianalisis secara sistematis.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan mengacu pada dua sumber, yaitu sumber pustaka primer dan sumber pustaka sekunder. Sumber pustaka primer adalah sumber pokok atau data inti yang digunakan penulis untuk menjalankan analisis penelitian, dalam hal ini penulis menggunakan elemen parateks yang terkandung dalam Mushaf-Mushaf kontemporer Indonesia yang terumuskan ke dalam tiga kategori besar. Pertama, tema berbasis pada ilmu bantu dalam memahami teks Al-Qur'an, yakni *Mushaf Al-Qur'an Hafalan Hafazan 8 Blok Perkata Latin alQosbah*, kedua berbasis pada subyek pembaca yakni *Mushaf Al-Qur'an Azalia Syaamil Qur'an Terjemah dan Tajwid Special for Women*, dan ketiga berbasis pada obyek telaah, yakni *Mushaf Al-Qur'an Amal Niaga Cordoba* dengan fitur lima keunggulan amal niaga yang mengusung tema keutamaan bermiaga.²⁸ Sementara sumber pustaka sekunder adalah sumber data yang digunakan sebagai penunjang sumber

²⁷ Nursanjaya. "Memahami Prosedur Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Memudahkan Mahasiswa," *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, IV, April 2021, hlm. 3-4.

²⁸ Eva Nugraha, Tren Penerbitan Mushaf dalam Komodifikasi Al-Qur'an di Indonesia, hlm. 313.

pustaka primer berupa buku-buku, literatur-literatur, *blog post*, *platform* media sosial dan video YouTube yang relevan dan membantu penulis dalam menelaah dan menjawab permasalahan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis berusaha mengeksplorasi sumber data berupa buku-buku, literatur-literatur dan media cetak lainnya mengenai Mushaf kontemporer Indonesia, kajian parateks, dan isu yang berkaitan dengan tema penelitian yang diusung penulis. Penulis mengumpulkan data dari sumber pustaka primer dan sumber pustaka sekunder. Penelitian ini menggunakan Teknik Dokumentasi (tertulis), dan juga mengacu pada analisis video yang dapat diakses di internet, agar penelitian dapat merinci perspektif khusus dan meluas perspektif umum. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi informasi serta memperkaya pengetahuan penulis dalam menggali sumber data relevan demi tercapainya tujuan penelitian. Selain Teknik dokumentasi, penulis juga menyertakan teknik wawancara untuk mengetahui tanggapan pengguna akan kehadiran parateks dalam Mushaf Al-Qur'an cetak, apakah melahirkan argumentasi bahwa parateks dapat memperkuat makna Al-Qur'an atau tidak, dan menganalisis bagaimana Mushaf Al-Qur'an dianggap sakral oleh pengguna Mushaf Al-Qur'an.

4. Validasi Data

Validasi data adalah langkah pemeriksaan seluruh data yang masuk, data berbasis dokumen yang akan digunakan sebagai sumber penelitian. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memeriksa keabsahan data, agar nantinya data tersebut bisa

dijelaskan sumber kebenarannya, sehingga dapat mencapai tujuan penelitian sesuai rancangan yang dikehendaki penulis. Validasi data ini bisa dilakukan dengan menggunakan sistem *cross check*, yaitu teknik cek data secara menyeluruh pada data-data yang akan digunakan, teknik tersebut akan membantu penulis dalam pengecekan keabsahan data.

5. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis data induktif, yaitu analisis dengan sikap terbuka terhadap data. Dalam hal ini, penulis menganalisis makna dan fungsi yang terkandung dalam parateks *Mushaf Al-Qur'an* dengan menggunakan analisis data berdasar pada teori parateks Gerard Genette, yang dapat digunakan secara individual atau kolektif dalam menyelidiki karakteristik parateks.²⁹ Penulis menganalisis parateks agar dapat menjawab rumusan masalah, yakni bagaimana penyajian bentuk parateks dalam ragam *Mushaf Al-Qur'an Kontemporer Indonesia*, sehingga menjadi tren dalam penerbitan *Mushaf*, dan bagaimana parateks dapat memperkuat makna dan kesakralan *Mushaf Al-Qur'an kontemporer Indonesia*.

G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian tidak keluar dari jalur permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, dan tetap terarah secara sistematis, maka penulis membatasi dan menetapkan sistematika sebagai berikut:

²⁹ Hisham M. Ali, "Bourdieu and Genette in Paratext: How Sociology Counts in Linguistic Reasoning," *International Journal of Society, Culture & Language IJCSL*, VI, 27 Desember 2018, hlm. 91.

Bab pertama, menjelaskan uraian latar belakang masalah sebagai pengantar tahapan awal penelitian dengan menuliskan permasalahan secara umum menuju permasalahan secara khusus sebelum membahas topik penelitian yang akan di analisis penulis. Selanjutnya bab ini menuliskan rumusan masalah dengan mengidentifikasi masalah, membatasi masalah, serta merumuskan tujuan dan manfaat penelitian. Kemudian terdapat tinjauan pustaka yang menuliskan *literatur review* atau penelitian terdahulu sebagai sumber referensi pengetahuan penulis dan sebagai perbandingan penelitian. Selanjutnya menjelaskan kerangka teori mengacu pada teori Genette, menuliskan metode penelitian yang menerangkan pengolahan data yang akan ditempuh penulis. Kemudian bab ini di akhiri dengan penjelasan mengenai penulisan sistematika pembahasan, sehingga apa yang akan dibahas dalam penelitian bisa tergambar dengan jelas.

Bab kedua, mengacu pada Evolusi Perkembangan Al-Qur'an, dalam hal ini penulis menerapkan analisis karakteristik temporal oleh Genette, yakni menjelaskan perkembangan Al-Qur'an di dunia, dari periode awal Islam, yakni pada masa kenabian Rasulullah Saw hingga masa sekarang, perkembangannya meliputi Al-Qur'an periode tulis hingga Mushaf Al-Qur'an periode cetak, kemudian menelisik inovasi tampilan Al-Qur'an. Selanjutnya menelaah evolusi Mushaf Al-Qur'an cetak yang masuk ke Indonesia, dengan penjelasan singkat mengenai munculnya Mushaf-Mushaf Al-Qur'an kontemporer Indonesia.

Bab ketiga di awali dengan analisa proses standarisasi Mushaf Al-Qur'an Indonesia, yang kemudian di susul dengan pembahasan elemen tambahan yang terkandung dalam Mushaf-Mushaf kontemporer Indonesia mengacu pada tiga tema

besar oleh Eva Nugraha³⁰ dan mengacu pada tiga lampiran parateks dalam Mushaf Al-Qur'an, yakni lampiran awal, lampiran sisispan dan lampiran akhir dengan menggunakan analisis parateks, ketiganya mengacu pada penelitian Hirman Jayadi.³¹

Analisis parateks yang dihadirkan dalam bab ini menggunakan pendekatan yang di tawarkan Gerard Genette. Penulis memulai penelitian dengan mengenalkan ketiga Mushaf kontemporer Indonesia yang dijadikan objek penelitian. Dalam bab ini penulis berfokus pada kedua jenis parateks, yakni periteks dan epiteks dalam Mushaf Al-Qur'an, hingga menjadi tren Mushaf masa kini, dalam hal ini pembaca diharapkan mampu memahami bentuk dan fungsi, serta tujuan dari penulisan parateks yang disajikan penerbit.

Bab keempat, di dalamnya terdapat dua arah pembahasan, *pertama*, mengacu pada pengalihan fungsi parateks ke dalam komodifikasi Mushaf Al-Qur'an. *Kedua*, membahas eksistensi parateks dapat memperkuat makna Al-Qur'an, dan menyorot penguatan argumen bahwa Mushaf Al-Qur'an yang selama ini dianggap sakral tidak berkurang kesakralannya hanya karena hadirnya unsur parateks dalam Mushaf Al-Qur'an. Maka dengan analisa penulis, diharapkan pengguna Mushaf dapat mengetahui bagaimana segi kompleksitas dari fitur tambahan Mushaf Al-Qur'an kontemporer, dan pengaruhnya terhadap persepsi atas

³⁰ Eva Nugraha, Tren Penerbitan Mushaf dalam Komodifikasi Al-Qur'an di Indonesia, hlm. 313.

³¹ Hirman Jayadi, Perkembangan Mushaf Al-Qur'an di Indonesia, hlm. 28.

kitab suci Al-Qur'an secara konkret melalui parateks yang menyertai Mushaf Al-Qur'an.

Bab lima sebagai penutup berisikan kesimpulan dan saran terbaik untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik dari penelitian saat ini, dengan harapan dapat mencetuskan penelitian besar mengenai Mushaf Al-Qur'an di masa yang akan datang.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menarik kesimpulan mengenai bentuk dan fungsi parateks dalam ragam Mushaf Al-Qur'an kontemporer Indonesia. Penelitian yang berfokus pada analisis parateks dalam tiga Mushaf Al-Qur'an Kontemporer, yaitu *Mushaf Al-Qur'an Hafalan Hafazan 8 Blok Perkata Latin alQosbah*, *Mushaf Al-Qur'an Azalia Syaamil Qur'an Terjemah* dan *Tajwid Special for Women* dan *Mushaf Amal Niaga Cordoba*. Berikut penulis akan menjawab rumusan masalah dari penelitian ini:

1. Bagaimana bentuk parateks dalam ragam Mushaf Al-Qur'an Kontemporer Indonesia yang disajikan penerbit Al-Qur'an sehingga menjadi tren dalam penerbitan Mushaf?

Penulis menekankan bahwa parateks adalah segala informasi yang terdapat dalam suatu karya, baik di dalam naskah maupun diluar fisik naskah dengan kata kunci selain teks utama. Di dalam Mushaf, parateks terbagi menjadi dua klasifikasi, yakni periteks yang merupakan elemen tambahan yang berada di dalam Mushaf dan melekat pada teks Al-Qur'an, seperti terjemah, tafsir, hadis terlampir, metode hafalan, blok warna tajwid, informasi penerbit dan lain sebagainya. Sementara epiteks yaitu elemen tambahan pendukung teks Al-Qur'an, namun berada di luar naskah seperti, seperti *cover*, *website*, media sosial, wawancara kepada penulis/penerbit, wawancara kepada pembaca, *review* dari orang lain atau benda-benda lain yang masih berkaitan dengan teks. Dari setiap parateks dalam Mushaf

Al-Qur'an memiliki fungsi dan bentuk masing-masing yang kini menjadi tren penerbitan.

2. Bagaimana fungsi parateks dalam ragam Mushaf Al-Qur'an Kontemporer Indonesia?

Dengan kajian parateks penulis melakukan analisis terhadap fungsi dan manfaat parateks bagi pengguna Mushaf. Melalui wawancara dengan adanya fitur tambahan serta tematisasi pada Mushaf kontemporer, tidak serta merta mengurangi kesakralan Al-Qur'an, bahkan dengan fitur tambahan secara tidak langsung memperkuat makna Al-Qur'an. Penulis menganalisis segi kegunaan pengetahuan yang disajikan dalam Mushaf dari perspektif ketiga penerbit, bahwa *Mushaf Al-Qur'an Hafalan Hafazan 8 Blok Perkata Latin alQosbah* menerapkan metode hafalan erat kaitannya dengan pendidikan, *Mushaf Al-Qur'an Azalia Syaamil Qur'an Terjemah* dan *Tajwid Special for Women* menjunjung nilai-nilai gender dalam fiturnya, dan *Mushaf Al-Qur'an Amal Niaga* yang tak lepas dari kepentingan segi sosial dan ekonomi, menyorot sistem bermiaga dilandasi akhlak mulia. Dengan beragam inovasi tambahan pada Mushaf, parateks Mushaf mengalami pengalihan fungsi, yang pada sejarah peradaban Al-Qur'an, Mushaf Al-Qur'an hanya sebagai alat pendukung untuk memudahkan pengguna dalam berinteraksi dengan Mushaf Al-Qur'an, namun kini diiringi dengan komodifikasi Mushaf Al-Qur'an guna mendapat konsumen sebanyak-banyaknya dan meraih keuntungan sebesar-besarnya.

B. Saran

Penelitian Mushaf Al-Qur'an di Indonesia masih jarang dikaji, terlebih penelitian mengenai parateks Mushaf Al-Qur'an. Penelitian Al-Qur'an seringkali hanya dikaji oleh Lembaga-lembaga yang berkaitan dengan Al-Qur'an, maka sejarah Al-Qur'an masih harus terus dikaji hingga saat ini. Penulis berharap kedepannya di Indonesia banyak mengkaji Mushaf Al-Qur'an, baik dari Lembaga, akademisi atau personal, karena dengan penelitian mendalam mengenai segala hal berkaitan dengan Mushaf Al-Qur'an, penulis percaya dapat menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Karena dalam penelitian ini, penulis hanya menganalisis tiga Mushaf kontemporer Indonesia, suatu hal menarik untuk kemudian diteliti kedepannya mengenai bentuk dan fungsi parateks dalam beragam Mushaf konvensional, *Mushaf Standar Indonesia*, *Mushaf Madinah* atau bahkan *Mushaf Mesir Rasm 'Uṣmānī* yang menjadi standar acuan Mushaf hingga saat ini. Dan analisis untuk mengetahui bagaimana implementasi fitur tambahan dalam Mushaf Al-Qur'an terkait dalam kehidupan masyarakat?



DAFTAR PUSTAKA

- A. Athaillah. *Sejarah Al-Qur'an (Verifikasi Tentang Ontensitas Al-Qur'an)*. Celeban Timur, Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2010.
- Abidin, Zainal. "Fungsi Pedagogis Al-Qur'an Kajian Antarbaris Dan Parateks Dalam Naskah Al-Qur'an Koleksi La Ode Zaenu." *Manassa & Dreamsea PPIM UIN Jakarta*, 2023, hlm. 3.
- Abidin, Zainal. "Mengetahui Spesifikasi Tiga Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia," September 22, 2022, dalam tafsiralquran.id.
- Akbar, Ali. "Pencetakan Mushaf Al-Qur'an di Indonesia." *SUHUF Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya* IV (2011): hlm. 271.
- Akhdiat (dkk). "Dimensi Komodifikasi Mushaf Al-Qur'an: (Analisis Komodifikasi Mushaf Al-Qur'an Era Kontemporer)." *Basha'ir: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir* III (Desember 2023): hlm. 110.
- Al-A'zami. *Sejarah Teks Al-Qur'an Dari Wahyu Sampai Kompilasi (Kajian Perbandingan Dengan Perjanjian Lama Dan Perjanjian Baru)*. Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Ali, Hisham M. "Bourdieu and Genette in Paratext: How Sociology Counts in Linguistic Reasoning." *International Journal of Society, Culture & Language IJCSL* VI (Desember 2018): hlm. 91.
- alQosbah. "alQosbah," 2020, dalam quranalqosbah.com.
- Amal, Taufik Adnan. *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an*. Jakarta: Divisi Muslim Demokratis Yayasan Abad Demokrasi, 2011.
- Ardhianti, Fernandita. "Efektifitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar." *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* I, no. 1 (April 25, 2022): 5–8.
- Argiyanti (dkk), Anna. "Ketertarikan Peserta Didik SMA terhadap Penggunaan Platform Instagram Sebagai Platform Penyampaian Materi Pembelajaran Biologi Pasca Pandemi Covid-19." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* IV, no. 4 (June 21, 2022): hlm. 5597.

- Arifin, dkk, Zenal. *Sejarah Penulisan Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia*. II. Jl. Raya TMII Pintu I Jakarta Timur 13560: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Gedung Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal, 2017.
- As-Suyuthi, Imam Jalaluddin. *'Ulūm Al-Qur'ān II (Terjemah Al-Itqān Fī 'Ulūm Al-Qur'ān)*. 1st ed. Jl. Apel II No. 30 Jajar, Laweyan, Surakarta: Indiva Pustaka, 2009.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) VI Daring (Dalam Jaringan)," April 20, 2024. dalam kbbi.web.id.
- BeramalBersama. "Sejarah Pencetakan Al-Qur'ān." *Khasanah Islam* (blog), January 31, 2022, dalam beramalbersama.com.
- Birgante (dkk), Chatrine Santi. "Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Efektif Materi Berita Bagi Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Tambusai* VIII (2024): hlm. 17524.
- Cipta Bagus Segara. *Al Wasim Al-Qur'an Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, Terjemah Per Kata*. Januari 2013. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013.
- Cordoba Internasional-Indonesia. *Al-Qur'an Hafalan Mudah Terjemah Dan Tajwid Warna*. April 2020. Bandung: Cordoba Internasional-Indonesia, 2020.
- Drajat, Amroeni. *'Ulūm Al-Qur'ān (Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'ān)*. 1st ed. Jl. Kebayunan No.1 Tapos, Cimanggas, Depok: Kencana, 2017.
- Fais, Nor Lutfi. "Komodifikasi Al-Quran." *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* VI, no. 2 (December 24, 2021): 172–88.
- Faizin, Hamam. "Pencetakan Al-Qur'an dari Venesia Hingga Indonesia." *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 12, no. 1 (January 22, 2011).
- Fatichuddin, Muhammad. "Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Konsentrasi Ilmu Tafsir Program Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta 2023 M/1444 H." *Repository Institut PTIQ Jakarta*, 2019.
- "Gambar Dikutip Dari Website Syaamil Qur'an," n.d., dalam www.syaamilquran.com.
- Genette, Gerard, and Marie Maclean. "Introduction to the Paratext." *New Literary History* XXII, no. 2 (1991): hlm. 261.

- Hakim, Abdul. "Al-Qur'an Cetak di Indonesia." *SUHUF Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya* V (2015).
- Halimatussakdiah (dkk). "Cerita Rakyat Pulau Samosir 'Asal Usul Danau Toba.'" *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* I (Desember 2023): hlm. 1-2.
- Hamdiyati (dkk), Siti Raudhatul. "The Paratextual Analysis of Majmu 'Al-Masa'il's Manuscript of Aceh: A Study of Philology." *Polingua* X, no. 1 (March 28, 2021): hlm. 2.
- Hamzah, Muhammad Fatikhurrozaq. "Tematisasi Mushaf di Indonesia (Kajian Mushaf Nahwu Sharaf)." *Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, February 2, 2024.
- Hamzani, Yusri. "Karakter Intrinsik Mushaf Kuno." *Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Pancor* IX (February 2021): hlm. 79.
- Haryarta, Gusfianang. Wawancara dengan Guru Ngaji Kibar SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta, November 4, 2024.
- Hermawan, Acep. *'Ulūmul Qur'ān (Ilmu untuk Memahami Wahyu)*. 3rd ed. Jln. Ibu Inggit Garnasih No. 40: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2014.
- Hudaini, Deni. "Pelatihan Kerja Lapangan Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga (Kunjungan ke Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an dan Museum Bayt Al-Qur'an di TMII)." Presented at the PKL, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Jakarta, Mei 2024.
- Husni, Munawir. *Studi Keilmuan Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah, 2016.
- Ichsan, Muhammad. "Sejarah Penulisan Dan Pemeliharaan Al-Qur'an Pada Masa Nabi Muhammad Saw Dan Sahabat." *Substantia Jurnal Ilmu-ilmu Ushuluddin* XIV, no. 1 (2012): hlm. 24-25.
- Imam Arif. "Potret Mushaf Kontemporer di Indonesia." *SUHUF Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya* XIII, no. 2 (Desember 2020): hlm. 402-426.
- Irwan. "Tiga Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia," Oktober 2018, dalam lajnah.kemenag.go.id.
- Izzan, Ahmad. *'Ulūmul Qur'ān (Telaah Tekstualitas dan Kontekstualitas Alqur'an)*. 4th ed. Bandung: Tafakur (Kelompok HUMANIORA)-Anggota Ikapi Berkhidmat Untuk Umat, 2011.

- Jayadi, Hirman. "Perkembangan Mushaf Al-Qur'an Di Indonesia (Studi Mushaf Al-Qur'an Tema Perempuan)." *Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2016.
- Kalla Institute. "Rendahnya Minat Literasi di Indonesia." Artikel Sivitas, February 1, 2024, dalam kallainstitute.ac.id.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. "Sejarah Panjang Mushaf Al-Quran Indonesia," November 16, 2017, dalam kemenag.go.id.
- Kumala (dkk), Anggi. "Distribusi Buku pada Penerbit Prokreatif Media selaku Distributor dalam Menjangkau lebih Banyak Pembaca." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* IV, no. 2 (August 31.
- Kusumandyoko (dkk), Tri Cahyo. "Sociological Views and Performativity of Contemporary Al Quran Cover Design." *SSRN Electronic Journal*, 2021.
- Laudia, Tysara. "Kontemporer adalah Sifat Mengikuti Perkembangan Zaman, Ini Ciri dan Contohnya," November 21, 3033. www.liputan6.com.
- Lestari, Niken, and Adam Surya. "Bahaya Praktik Riba dan Etika Upaya Pencegahannya." *lab* V, no. 01 (June 30, 2021): hlm. 9-23.
- Luthfillah, Muhammad Dluha. "Patriarki Dalam Kitab Suci Yang Terkomodifikasi." *SHUHUF Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya* XII, no. 2 (Desember 2019): hlm. 281-301.
- Madzkur, Zaenal Arifin. "بواج ڦريزج یف حسملا: نارقلأا فحصم رايتخا یف رو همجلاء لويم" n.d.
- Marchelinka, Saphira. "Sejarah Penerbitan dan Percetakan di Indonesia." *HYPOTHESIS: Multidisciplinary Journal of Social Sciences* II, no. 02 (December 12, 2023): hlm. 258-264.
- Mirenayat, Sayyed Ali, and Elaheh Soofastaei. "Gerard Genette and the Categorization of Textual Transcendence." *Mediterranean Journal of Social Sciences MSCER Publishing, Rome-Italy* VI (September 1, 2015).
- Mudzakir AS. *Terjemahan Mabāhiṣ Fī 'Ulūm Al-Qur'ān (Studi Ilmu-Ilmu Qur'an) Manna Khalil al-Qattan*. Bogor: Litera Antar Nusa, n.d.
- Muhammad Ghufron dan Rahmawati. *'Ulūm Al-Qur'ān: Praktis Dan Mudah*. 1st ed. PerumPOLRI Gowok Blok D 3 No. 200 Depok Sleman Yogyakarta: Penerbit Teras, 2013.

Mushaf Amal Niaga (Panduan Praktis Dalam Berniaga, Dilengkapi Terjemahan Hadis-Hadis Amal Niaga). Cetak. Bandung: Cordoba Internasional-Indonesia, 2021.

Nugraha, Eva. "Tren Penerbitan Mushaf dalam Komodifikasi Al-Qur'an di Indonesia." *Ulumuna* XVIII, no. 2 (November 8, 2017): hlm. 313-316.

Nuha, Naily Azizin. "Metode Menghafal Al-Quran Dalam Lampiran Mushaf Hafalan Kontemporer di Indonesia." *Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, April 26, 2021.

nuonline. "Kajian Parateks dan Kultur Manuskrip Nusantara." News, January 11, 2018, dalam nu.or.id.

Nursanjaya. "Memahami Prosedur Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Memudahkan Mahasiswa." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* IV, No. 1, 126–141 (April 2021).

Percetakan al-Qur'an Palembang 1848: Percetakan Muslim pertama di Nusantara. Jakarta: Perpusnas Press, 2023.

Purnomo, Bagus. "Mengenal Lebih Dekat Mushaf Standar Indonesia." *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementrian Agama RI* (blog), March 24, 2024, dalam lajnah.kemenag.go.id.

Putri, Diva Luviana. "20 Negara Penduduk Terbanyak di Funia Tahun 2024, Indonesia Nomor Berapa?" March 25, 2024, dalam www.kompas.com.

Qomaruddin, Ahmad. "Mushaf Amal Niaga - Qur'an Cordoba QuranIn." News, dalam www.youtube.com.

Quran Cordoba. "Dunia Dalam Genggaman. Amal Niaga Talks bersama 'Adiwarman Karim' eps. 1 - (Part 1)," n.d, dalam www.youtube.com.

Quran Cordoba. "Quran Cordoba," 2024, dalam www.youtube.com.

"Qur'an Kemenag," n.d.

QuranAlQosbah. "Al-Qur'an Hafalan Super Mudah Yang Bisa Dihafalkan Setiap Saat Al-Qur'an Hafazan 8 Blok Series," June 29, 2021. www.youtube.com.

Rafiq, Ahmad. "Pandangan Masyarakat terhadap Al-Qur'an." Presented at the Living Qur'an, Ruang Kelas Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

- Ramadhani, Moch Rafly Try Ramadhani. “Badr al-Din az-Zarkasyi, dari Pembuat Hiasan hingga Penulis Kitab al-Burhan fi ’Ulum al-Qur’an,” July 7, 2021, dalam tafsiralquran.id.
- “Review Al-Qur’an Hafalan, Cocok Untuk Yang Mau Jadi Hafidz,” Agustus 2021, dalam www.youtube.com.
- Rodibillah (dkk), Billy Muhammad. “Sejarah Penulisan Al-Qur’an.” *Historia Madania Jurnal Ilmu Sejarah* II (2018): hlm. 37.
- Rohimin. “Jejak Dan Otoritas Pencetakan Mushaf Al-Quran di Indonesia.” *Nuansa* IX, no. 2 (December 7, 2016).
- Samsukadi, Mochamad. “Sejarah Mushaf Uthmani (Melacak Tranformasi Al-Qur’an Dari Teks Metafisik Sampai Textus Receptus).” *Religi: Jurnal Studi Islam* VI (Oktober 2015).
- Shalihah, Fitriatus. “Media Islam dan Kesalehan Publik: Kajian terhadap Ragam Cetakan Al-Qur’an Kontemporer di Indonesia.” *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara* VII, no. 2 (April 23, 2022): hlm. 301-328.
- Sistem Informasi Layanan Tashih Online. “Detail Informasi Penerbit: PT Sygma Examedia Arkanleema,” n.d, dalam tashih.kemenag.go.id.
- Susanto (dkk_, Dwi. “Parateks, Fungsi, dan Gagasan Ideologis dalam Kisah Akhlak Terpuji 25 Nabi & Rasul (2020) Karya Elsa Malinda: Kajian Parateks.” *Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra* XII (April 1, 2021): hlm. 1-13.
- Syaamil Sahabat Kembali. “Syaamil Qur’an Penerbit Al-Qur’an Terbaik di Indonesia,” n.d. www.syaamilquran.com.
- Taqiuddin, Zulfikar. “Tipologi Ornamen Pada Fasad Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok Tapanuli Selatan.” *Jurnal Serambi Engineering* VIII, no. 2 (April 30, 2023).
- Thirafi, Muhammad. “Ornamen Al-Qur’an: Kecantikan dan Kekayaan Budaya dalam Kitab Suci.” *tanwir.id* (blog), 2023, dalam tanwir.id.
- Tim alQosbah. *Al-Qur’an Hafalan Hafazan 8 Blok Perkata Latin*. Jl. Terusan Jakarta, Ruko Puri Dago no. 336 Kav. 28 Bandung: PT. alQosbah Karya Indonesia, 2021.

Tim Sygma Media Inovasi. *Mushaf Al-Qur'an Azalia Syaamil Qur'an Terjemah dan Tajwid*. Edisi 1. Jln. Babakan Sari I No. 71, Kiaracondong Bandung, 40283, Jawa Barat, Indonesia: Sygma Creative Media Corp, 2014.

Tsurayya, Rahma Vina. "7 Bacaan Gharib dalam Al-Qur'an menurut Qiraat Ashim Riwayat Hafs," Desember 2020, dalam tafsiralquran.id.

Ulandari, Risqa. "Youtube Sebagai Media Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Islam* IXX (June 2021): hlm. 21-22.

Usman. *'Ulūm Al-Qur'ān*. 1st ed. Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009.

Yanti, Eka Sari, and Rasyidah. "Problematika Publisistik Mushaf Al Quran di Indonesia." *Sadida Islamic Communications Media Studies* III, no. 2 (2023): hlm. 41.

